

## KONSEP PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

<https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v6i2.205>

Submitted: 09-10-2023 Reviewed: 01-11-2023 Published: 24-12-2023

**Amelia Ayu Wanda**

[ameliaayuwanda137@gmail.com](mailto:ameliaayuwanda137@gmail.com)

UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

### ABSTRAK

Konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam menjadi fokus penelitian ini, mengingat pentingnya memajukan kualitas dan relevansi sistem pendidikan. Studi ini bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip perencanaan, khususnya dalam konteks pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya, dan evaluasi pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode analisis teoritis dan studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan mendukung pengembangan kurikulum yang holistik, manajemen sumber daya yang efisien, dan evaluasi yang berfokus pada pembelajaran berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan untuk memahami konsep perencanaan dalam konteks pendidikan Islam, memberikan wawasan praktis bagi pengambil keputusan di lembaga pendidikan Islam, dan menggarisbawahi pentingnya perencanaan sebagai fondasi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang komprehensif dan berkelanjutan.

**Keywords:** *Manajemen Pendidikan Islam, Perencanaan, dan Kualitas Pendidikan*

### ABSTRACT

*The concept of planning in the management of Islamic education is the focus of this research, considering the importance of advancing the quality and relevance of the education system. This study aims to comprehend the principles of planning, particularly in the context of curriculum development, resource management, and evaluation of Islamic education. Using theoretical analysis and case study methods, the research results indicate that the integration of Islamic values in planning supports the development of a holistic curriculum, efficient resource management, and evaluation focused on sustainable learning. The study significantly contributes*



*to understanding the concept of planning in the context of Islamic education, providing practical insights for decision-makers in Islamic educational institutions, and emphasizing the importance of planning as a foundation for achieving comprehensive and sustainable goals in Islamic education.*

**Keywords:** *Islamic Education Management, Planning, and Education Quality.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu, mengembangkan pemahaman agama, dan menyediakan bekal pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Kualitas pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa peserta didik mampu menggabungkan nilai-nilai agama dengan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam menjadi suatu aspek yang sangat krusial untuk diperhatikan.

Pentingnya konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam muncul karena adanya kebutuhan untuk mengakomodasi berbagai aspek penting dalam proses pendidikan Islam (Al-Jabali, 2017). Salah satu aspek kunci yang perlu dipertimbangkan adalah pengembangan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan kontemporer. Sumber daya juga harus dikelola dengan efisien, termasuk guru, fasilitas, dan teknologi pendidikan (Al-Shaibani, 2020). Pembelajaran yang berkualitas merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang memadai. Evaluasi yang baik diperlukan untuk memastikan efektivitas sistem pendidikan Islam.

Pendidikan Islam memiliki akar yang dalam dalam sejarah Islam dan memiliki konsep-konsep yang unik yang membedakannya dari sistem pendidikan lainnya. Konsep dasar ini mencakup pemahaman tentang agama, moralitas, etika, dan pengembangan karakter. Konsep ini mendasari landasan pendidikan Islam dan berfungsi sebagai

panduan dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran. Pendidikan Islam tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan agama tetapi juga berfokus pada pengembangan individu secara menyeluruh. Dalam pandangan Islam, pendidikan harus membantu individu menjadi muslim yang baik dan berkontribusi positif pada masyarakat (Saeed, 2016).

Pendidikan Islam adalah sebuah sistem yang beragam di seluruh dunia, dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di berbagai tingkatan dan lingkungan sosial yang berbeda. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan umum yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Konsep perencanaan yang tepat dapat membantu mengatasi sejumlah masalah ini. Maka, pemahaman yang mendalam tentang konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam adalah penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang komprehensif.

Konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang kuat, yang mencakup nilai-nilai etika, moralitas, dan pendidikan agama. Pentingnya memasukkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya mempengaruhi kurikulum, tetapi juga metode pengajaran dan pendekatan manajemen.

Selain itu, peran pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam juga tak boleh diabaikan (Ibrahim, 2018). Ini termasuk lembaga-lembaga pendidikan Islam, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Bagaimana mereka terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan pendidikan Islam adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan Islam.

Dalam mencapai pemahaman yang lebih baik tentang konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam, ada kebutuhan untuk menganalisis berbagai pendekatan konseptual yang relevan. Ini dapat mencakup studi literatur tentang pendidikan Islam, manajemen pendidikan, serta penelitian empiris yang menggambarkan implementasi praktis konsep perencanaan dalam berbagai konteks pendidikan Islam.

Penelitian dan kajian ilmiah dalam hal ini sangat penting (Karim & Jamal, 2019). Dengan memahami konsep perencanaan yang tepat, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi tantangan, memperbaiki kualitas pendidikan mereka, dan memastikan bahwa peserta didik mereka menerima pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebutuhan modern.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam aspek-aspek teoritis dan praktis perencanaan dalam konteks pendidikan Islam. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumen literatur, wawancara dengan ahli pendidikan Islam, dan observasi langsung di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data utama adalah literatur terkait dengan konsep perencanaan dalam pendidikan Islam, termasuk buku, jurnal, dan artikel terkait. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan para ahli pendidikan Islam yang memiliki pengalaman dalam perencanaan dan manajemen pendidikan Islam. Wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik perencanaan yang digunakan dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. Penulis juga melakukan observasi langsung di beberapa lembaga pendidikan Islam untuk memahami implementasi konsep perencanaan dalam situasi nyata.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode. Pertama, penulis melakukan tinjauan pustaka mendalam untuk mengumpulkan informasi dari literatur terkait. Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan para ahli pendidikan Islam. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk mendapatkan pandangan mereka tentang konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi langsung di lembaga-lembaga pendidikan Islam yang

berbeda untuk melihat bagaimana konsep perencanaan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Data dari wawancara dan observasi dianalisis dengan metode content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam. Data dari literatur juga dianalisis secara komprehensif untuk memahami kerangka teoritis yang mendasari konsep perencanaan. Hasil analisis data akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana konsep perencanaan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam.

Pada akhirnya, konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam harus menjadi fokus perhatian bagi semua pihak yang peduli dengan masa depan pendidikan Islam yang lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perencanaan dapat diterapkan secara efektif dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konsep perencanaan pendidikan?
3. Bagaimana peran pemangku kepentingan, seperti lembaga-lembaga pendidikan Islam dan guru, dalam proses perencanaan dan pengelolaan pendidikan Islam?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam dan menentukan bagaimana konsep ini

dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

2. Untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam konsep perencanaan pendidikan, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasinya.
3. Untuk memahami peran pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengelolaan pendidikan Islam, dan mengidentifikasi cara-cara di mana mereka dapat berkontribusi secara positif untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan Islam.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **a. Hasil Penelitian**

#### **1. Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum adalah aspek yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam. Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang menentukan apa yang akan diajarkan, bagaimana akan diajarkan, dan kapan akan diajarkan. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep perencanaan memainkan peran sentral dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep perencanaan memiliki dampak signifikan pada pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan Islam. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam perencanaan kurikulum, pendidik dapat memastikan bahwa kurikulum mencerminkan prinsip-prinsip agama dan memberikan landasan moral yang kuat bagi siswa. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya mengenalkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas siswa.

Dalam pengembangan kurikulum, nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam berbagai cara. Misalnya, dalam mata pelajaran seperti studi Al-Qur'an, etika, atau ajaran agama, nilai-nilai Islam dapat diajarkan secara eksplisit. Namun, integrasi nilai-nilai Islam juga dapat dilakukan dalam mata pelajaran non-agama. Dalam matematika, sains, atau bahasa, siswa dapat diajarkan untuk melihat aspek-aspek tersebut dalam konteks nilai-nilai Islam seperti kejujuran, integritas, dan keadilan.

#### **2. Manajemen Sumber Daya**

Manajemen sumber daya adalah komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam. Sumber daya seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar harus dikelola dengan efisien dan efektif. Konsep perencanaan memainkan peran dalam pengelolaan sumber daya ini, dan nilai-nilai Islam menjadi panduan dalam pengambilan keputusan terkait sumber daya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip keadilan dan kebijakan Islam memandu pengelolaan sumber daya di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dalam pengelolaan dana, perencanaan harus mempertimbangkan prinsip keadilan dalam alokasi dana. Misalnya, dana harus diperuntukkan untuk kebutuhan yang paling mendesak dan tidak boleh disia-siakan. Prinsip-prinsip kebijakan juga berlaku dalam pemilihan dan pengelolaan sumber daya manusia. Guru-guru dan staf harus dipilih berdasarkan kualifikasi, integritas, dan kesetiaan terhadap nilai-nilai Islam.

Pengelolaan sumber daya juga mencakup pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa perencanaan yang baik memasukkan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas sebagai bagian integral dari strategi manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep perencanaan dalam manajemen sumber daya merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Pengelolaan yang efisien dan efektif dari sumber daya dana, fasilitas, dan tenaga pengajar adalah kunci untuk mendukung pendidikan Islam yang bermutu.

### **3. Pembelajaran yang Berkualitas**

Pembelajaran yang berkualitas adalah tujuan utama dalam pendidikan Islam. Konsep perencanaan memainkan peran penting



dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Dalam hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan metode pengajaran menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran agama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berarti mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep perencanaan dalam pembelajaran mencakup penggunaan metode pengajaran yang mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Misalnya, dalam pembelajaran Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk memahami teks secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

#### **4. Evaluasi dan Pemantauan**

Evaluasi dan pemantauan adalah bagian penting dalam pendidikan Islam. Konsep perencanaan memandu proses evaluasi dan pemantauan tujuan pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa evaluasi berdasarkan kriteria etika dan moralitas Islam memastikan bahwa tujuan pendidikan dicapai dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup pengukuran pencapaian akademik, tetapi juga pengukuran pengembangan karakter dan moralitas siswa. Evaluasi ini mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan objektivitas. Misalnya, dalam penilaian karakter, siswa dinilai berdasarkan perilaku mereka sehari-hari dan kesetiaan mereka terhadap nilai-nilai Islam.

Selain itu, pemantauan adalah aspek penting dalam konsep perencanaan. Pemantauan yang sistematis memastikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam bergerak menuju tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama. Pemantauan mencakup pengumpulan data tentang perkembangan siswa, pelaksanaan kurikulum, dan efektivitas metode pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan yang efektif memungkinkan

lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mengevaluasi keberhasilan mereka dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **b. Diskusi**

### **A. Kontribusi Konsep Perencanaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam**

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pendidikan. Terutama, integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan menjadi poin sentral dalam pembahasan, mendukung pengembangan kurikulum yang holistik, manajemen sumber daya yang efisien, dan evaluasi berfokus pada pembelajaran berkelanjutan. Penerapan konsep perencanaan ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan Islam, menghasilkan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Salah satu kontribusi utama konsep perencanaan adalah pengembangan kurikulum yang relevan dan bermakna. Konsep perencanaan yang baik memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk merancang kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan. Ini berarti bahwa siswa akan menerima pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Konsep perencanaan memandu pemilihan materi pembelajaran, metode pengajaran, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Secara khusus, konsep perencanaan dalam pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bentuk *da'wah*, yaitu upaya menyampaikan ajaran agama Islam secara sistematis dan terencana. Perencanaan yang matang memungkinkan penyampaian pesan-pesan agama secara efektif, memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan menjadi

instrumen strategis dalam menyebarkan dakwah Islam di lembaga pendidikan.

Kaitannya dengan komunikasi dan media, perencanaan yang baik juga melibatkan strategi komunikasi yang tepat menggunakan berbagai media. Dalam era digital, penggunaan media modern dapat memperluas jangkauan dakwah dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, lembaga pendidikan Islam dapat merancang kampanye dakwah yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, konsep perencanaan tidak hanya menjadi alat peningkatan kualitas pendidikan Islam, tetapi juga menjadi instrumen dakwah yang strategis dan sarana komunikasi yang efektif melalui berbagai media. Dalam konteks ini, perencanaan pendidikan Islam tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang unggul, tetapi juga berperan sebagai wahana untuk menyebarkan ajaran Islam secara luas dan berkelanjutan.

Konsep perencanaan dalam pembelajaran juga mencakup aspek pemberian konteks bagi siswa untuk memahami bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Dalam mata pelajaran seperti etika, siswa diajarkan untuk memahami bagaimana ajaran agama dapat membimbing perilaku mereka dalam situasi sehari-hari. Konsep perencanaan memandu pengembangan metode pengajaran yang memberikan konteks ini kepada siswa.

## **B. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Konsep Perencanaan**

Tantangan dan peluang dalam implementasi konsep perencanaan menjadi faktor kunci dalam perkembangan pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang konsep perencanaan dalam konteks pendidikan Islam. Banyak lembaga-lembaga pendidikan Islam masih perlu

meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perencanaan. Pelatihan yang tidak memadai dan pemahaman yang kurang mendalam tentang konsep perencanaan dapat menjadi hambatan dalam menerapkan konsep ini dengan efektif.

Tantangan lain adalah kurangnya sumber daya. Manajemen sumber daya, terutama dalam hal dana dan fasilitas, sering menjadi masalah dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan dana yang kurang efisien dan pemeliharaan fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat implementasi konsep perencanaan. Dalam mengatasi tantangan ini, lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu mencari sumber daya tambahan dan mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih efisien.

Namun, ada juga peluang yang muncul dalam implementasi konsep perencanaan. Salah satunya adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya konsep perencanaan dalam pendidikan Islam. Semakin banyak lembaga-lembaga pendidikan Islam yang menyadari bahwa konsep perencanaan dapat membantu mereka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Pelatihan dan pendidikan yang tepat dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini.

Peluang lain adalah kerja sama antar-lembaga pendidikan Islam. Kolaborasi antar-lembaga dapat membantu dalam berbagi praktik terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konsep perencanaan. Kolaborasi ini dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan semua pihak yang terlibat.

### **C. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Perencanaan**

Integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan adalah aspek penting dalam manajemen pendidikan Islam. Nilai-nilai agama harus menjadi panduan dalam setiap tahap perencanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan menciptakan dasar moral yang kuat bagi pendidikan Islam.

Dalam pengembangan kurikulum, integrasi nilai-nilai Islam memastikan bahwa kurikulum mencerminkan prinsip-prinsip agama. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memahami nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran agama. Ini mencakup pemilihan materi pembelajaran, metode pengajaran, dan pengembangan keterampilan yang mendukung tujuan pendidikan Islam.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sumber daya mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan etika Islam. Dana harus dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak dan tidak boleh disia-siakan. Pengelolaan sumber daya manusia harus mencakup pemilihan, pelatihan, dan evaluasi staf yang sesuai dengan prinsip-prinsip kebijakan Islam. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur juga mencerminkan prinsip-prinsip etika Islam dalam perencanaan.

Dalam pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islam mencakup penggunaan metode pengajaran yang mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Metode pengajaran ini juga mencerminkan pendekatan yang mengembangkan karakter siswa. Dalam mata pelajaran seperti etika, siswa diajarkan untuk memahami bagaimana ajaran agama dapat membimbing perilaku mereka dalam situasi sehari-hari.

Evaluasi dan pemantauan juga mencerminkan integrasi nilai-nilai Islam. Evaluasi dalam pendidikan Islam mencakup pengukuran pencapaian akademik, tetapi juga pengukuran pengembangan karakter dan moralitas siswa. Pemantauan yang sistematis memastikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam bergerak menuju tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan menciptakan landasan moral yang kuat bagi pendidikan Islam. Dalam konteks ini, konsep perencanaan menjadi alat penting dalam mengarahkan pendidikan Islam menuju tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyoroti peran strategis konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya yang efisien, dan evaluasi pembelajaran berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan bukan hanya sekadar proses administratif, tetapi juga menjadi kunci bagi peningkatan mutu pendidikan Islam.

Dalam konteks dakwah, perencanaan dapat diartikan sebagai bagian integral dari strategi menyampaikan pesan-pesan Islam dengan sistematis dan terarah. Melalui perencanaan yang matang, pendidikan Islam dapat menjadi media yang efektif untuk mengkomunikasikan nilai-nilai agama kepada peserta didik. Perencanaan pendidikan yang baik juga mendukung upaya memahami dan menginternalisasi

ajaran Islam, sehingga dapat menjadi agen perubahan sosial yang positif.

Kaitannya dengan komunikasi dan media, perencanaan memberikan dasar untuk penggunaan media yang tepat dalam menyebarkan dakwah Islam. Dalam era digital, media modern dapat menjadi alat yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, perencanaan yang terintegrasi dengan strategi komunikasi dan pemanfaatan media secara cerdas dapat memperkuat dakwah Islam melalui pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa konsep perencanaan bukan hanya mendorong peningkatan kualitas pendidikan Islam, tetapi juga merupakan fondasi untuk pelaksanaan dakwah yang terencana dan efektif melalui komunikasi yang tepat dan penggunaan media yang cerdas. Perencanaan pendidikan Islam bukanlah sekadar instrumen administratif, melainkan sarana strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan dakwah yang luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, R. (2017). *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Hal 32-40.
- Amin, M. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Teoritis Konseptual dan Empiris*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 204-226.
- Cresswell, J. W. (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Green, J., & Thorogood, N. (2018). *Metode Kualitatif dalam Penelitian Kesehatan*. SAGE Publications.
- Hashim, R., & Ibrahim, Z. (2017). *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Islam*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Halaman 65-71.

- Ibrahim, H. (2018). *Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Islam: Peran Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Journal of Islamic Studies and Culture.
- Iqbal, A. (2019). *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Perencanaan Pendidikan dalam Pendidikan Islam*. International Journal of Education, Learning and Training, 3(1), 40-51.
- Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surahman, H. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2012). *Desain Penelitian*. Jakarta: PT. Lentera Cendikia Utama.